

ARTIKEL DISERTASI

PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI TERHADAP DAYA SERAP KOGNITIF, EKSPEKTASI USAHA, PENGARUH SOSIAL DAN EKSPEKTASI KINERJA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP ALIH PENGETAHUAN, SUATU STUDI PADA MAHASISWA MBKM DI PRIANGAN TIMUR

THE INFLUENCE OF INFORMATION SYSTEM QUALITY ON COGNITIVE ABSORPTION, EFFORT EXPECTANCY, SOCIAL INFLUENCE AND PERFORMANCE EXPECTANCY WITH THEIR IMPLICATIONS FOR KNOWLEDGE TRANSFER, A STUDY OF MBKM STUDENTS IN EASTERN PRIANGAN

Oleh
R. Reza El Akbar
189010059

DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Manajemen
Pada Universitas Pasundan
Dengan wibawa Rektor Universitas Pasundan
Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S.E., M.Sc.
Sesuai dengan Keputusan Senat Komisi I / Guru Besar Universitas Pasundan
pada tanggal Februari 2025
Di Universitas Pasundan



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2025**

ABSTRAK

Saat ini tingkat pengangguran di berbagai negara berkembang terus meningkat, tidak kecuali di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi saat ini meluncurkan program MBKM khususnya MSIB melalui magang dan studi independen yang melibatkan perusahaan sebagai mitra yang akan membantu mahasiswa memenuhi kompetensi tertentu sesuai bidangnya. Kegiatan MSIB ini menggunakan sistem informasi platform LMS sebagai media dan alat dalam proses sharing kompetensi dari pihak perusahaan kepada mahasiswa. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti bagaimana kualitas sistem informasi pada platform LMS ini berpengaruh terhadap daya serap kognitif mahasiswa, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja, serta implikasinya terhadap alih pengetahuan pada mahasiswa MBKM. Tujuan penelitian ini ada dua, pertama menjelaskan Pengaruh Kualitas Sistem Informasi (KSI) terhadap Daya Serap Kognitif (DSK), Ekspektasi Usaha (EU), Pengaruh Sosial (PS) serta Ekspektasi Kinerja (EK), kedua menjelaskan Implikasinya terhadap keberhasilan Alih Pengetahuan pada mahasiswa yang mengikuti MBKM. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif yaitu; mengumpulkan, menyajikan, menganalisis dan melakukan pengujian hipotesis, serta membuat kesimpulan dan saran. Variabel penelitian yaitu kualitas sistem informasi; daya serap kognitif; ekspektasi usaha; pengaruh sosial; ekspektasi kinerja; dan alih pengetahuan. Jumlah sampel disesuaikan dengan populasi dengan objek penelitian Mahasiswa Program MBKM di Wilayah Priangan Timur. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* dengan program LIESRELL. Hasil menunjukkan variabel kualitas sistem informasi, daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, ekspektasi kinerja dan alih pengetahuan dirasakan cukup baik menuju baik. Kualitas Sistem informasi mempengaruhi daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja. Sedangkan daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja berpengaruh baik secara simultan ataupun parsial terhadap alih pengetahuan.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi, *Alih Pengetahuan*, Program MBKM

ABSTRACT

Currently the unemployment rate in various developing countries continues to increase, not least in Indonesia, the government through the Ministry of Higher Education, Science and Technology is currently launching the MBKM program, especially MSIB through internships and independent studies involving companies as partners who will help students meet certain competencies according to their fields. This MSIB activity uses the LMS platform information system as a medium and tool in the process of sharing competencies from the company to students. It is interesting to study how the quality of the information system on the LMS platform affects students' cognitive absorption, business expectations, social influence and performance expectations, as well as the implications for knowledge transfer in MBKM students. The purpose of this study is twofold, first to explain the effect of Information System Quality (KSI) on Cognitive Absorption (DSK), Effort Expectations (EU), Social Influence (PS) and Performance Expectations (EK), second to explain the implications for the success of Knowledge Transfer in students who take MBKM. The research method uses quantitative research, the research method used is descriptive and verification methods, namely; collecting, presenting, analyzing and testing hypotheses, as well as making conclusions and suggestions. The research variables are information system quality; cognitive absorption; effort expectations; social influence; performance expectations; and knowledge transfer. The number of samples is adjusted to the population with the object of research of MBKM Program Students in the East Priangan Region. The data collection technique in this study used a questionnaire while the data analysis technique used the Structural Equation Model (SEM) with the LIESRELL program. The results show that the variables of information system quality, cognitive absorption, effort expectations, social pengaruh, performance expectations and knowledge transfer are perceived quite well towards good. Information system quality affects cognitive absorption, effort expectations, social influence and performance expectations. While cognitive absorption, effort expectations, social influence and performance expectations have a simultaneous or partial effect on knowledge transfer.

Keywords: *Information System Quality, Knowledge Transfer, MBKM Program*

RINGKESAN

Tingkat pengangguran ayeuna di nagara-nagara anu nuju berkembang terus ningkat, ku kituna oge di Indonesia. Pamarentah diwakilan ku Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi ngaluncurkeun program MBKM, khususna MSIB nyaeta program magang sareng studi mandiri anu ngalibatkeun parusahaan minangka mitra nu baris mantuan mahasiswa nyumponan kompetensi nu tangtos saluyu sareng widangna. Kagiatan MSIB ieu nganggo sistem informasi platform LMS salaku media sareng alat dina proses ngabagikeun sareng ngembangkeun kompetensi ti pihak parusahaan ka mahasiswa. Numutkeun gambaran anu nembe di uraikeun, nalungtik kumaha kualitas sistem informasi dina platform LMS ieu mangaruhan kana daya serap kognitif mahasiswa, ekspektasi usaha, pangaruh sosial, sareng ekspektasi kinerja, oge implikasi na kana alih pangaweruh mahasiswa MBKM, hal ieu jadi alesan anu ngajantenkeun topik ieu menarik kanggo ditalungtik. Tujuan panalungtikan ieu aya dua, kahiji, ngajelaskeun pangaruh Kualitas Sistem Informasi (KSI) kana Daya Serap Kognitif (DSK), Ekspektasi Usaha (EU), Pangaruh Sosial (PS), sareng Ekspektasi Kinerja (EK). Kaduana, ngajelaskeun implikasi na kana kasuksesan Alih Pangaweruh mahasiswa nu ngiluan MBKM. Metode panalungtikan nu dipake nyaeta metode kuantitatif, nganggo bahasan deskriptif sareng verifikatif, nu ngawengku kagiatan ngumpulkeun, nyangkem, nganalisis, nguji hipotesis, oge ngadamel kasimpulan sareng saran. Variabel panalungtikan nya eta kualitas sistem informasi, daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pangaruh sosial, ekspektasi kinerja, sareng alih pangaweruh. Jumlah sampel disaluyukeun sareng populasi, kalayan objek panalungtikan mahasiswa program MBKM di wewengkon Priangan Timur. Teknik ngumpulkeun data dina panalungtikan ieu nganggo kuesioner, sedengkeun teknik analisis data make *Structural Equation Model* (SEM) nganggo program LIESRELL. Hasil panalungtikan nunjukkeun yen variabel kualitas sistem informasi, daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pangaruh sosial, ekspektasi kinerja, sareng alih pangaweruh dirasakeun cukup hade ngarah ka hade. Kualitas sistem informasi boga pangaruh kana daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pangaruh sosial, jeung ekspektasi kinerja. Sedengkeun daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pangaruh sosial, jeung ekspektasi kinerja mibanda pangaruh boh sacara babarengan atawa parsial kana alih pangaweruh.

Kecap Konci: Kualitas Sistem Informasi, Alih Pengetahuan, Program MBKM.

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Tingkat pengangguran di Indonesia menempati urutan yang ketiga di Negara ASEAN pada tahun 2021 berdasarkan *World Development Indicators*, *World Bank* dalam laporan *White Paper Datanesia*, dua tahun kemudian, tingkat pengangguran tersebut berada di urutan kedua setelah Brunei Darussalam pada tahun 2023 (Cindy Mutia Annur, 2023). Selain itu jumlah pengangguran terbuka dari tahun ke tahun memiliki grafik naik dan turun tetapi masih dalam tingkat yang tinggi, hal tersebut diduga karena jumlah lulusan yang semakin banyak dengan proporsi lapangan pekerjaan yang terbatas menjadikan tingkat pengangguran masih pada level tinggi, meskipun berbagai upaya diidentifikasi masih belum mampu untuk mengurangi kondisi pengangguran yang ada saat ini. Para sarjana menurut *Data World Bank* pada tahun 2020 mengungkapkan, angkatan kerja di Indonesia didominasi oleh lulusan pendidikan tinggi, dengan persentasenya mencapai 82,3%.

Fenomena lainnya banyak lulusan dengan bidang tertentu misalkan bidang A, tetapi setelah lulus mengambil pekerjaan di bidang Z yang sangat jauh bahkan tidak terhubung dengan bidang yang diambilnya pada saat menempuh pendidikan atau perkuliahan, sehingga kompetensi yang dibentuk tidak dapat dimanfaatkan secara spesifik untuk keperluan pekerjaannya. Hal lainnya mahasiswa *fresh graduate* atau mahasiswa yang baru lulus dipandang belum memiliki pengalaman atas kompetensi tertentu yang dibutuhkan perusahaan, sehingga perguruan tinggi dituntut memiliki *link and match* dengan pihak BUMN, Pihak Lembaga Swasta, Pihak Lembaga Pemerintahan, Pihak Yayasan dan pihak lainnya yang akan menerima dan memanfaatkan lulusan perguruan tinggi. Sejalan dengan hal tersebut perguruan tinggi harus memastikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan harapan untuk membentuk kompetensi yang diharapkan di dunia kerja nantinya. Sementara pihak lainnya banyak perusahaan yang membutuhkan karyawan dalam satu posisi tertentu, kesulitan mencari dan menemukan kandidat karyawan yang tepat, hal tersebut dikarenakan banyak faktor salah satunya kesesuaian antara kompetensi yang diharapkan dengan kandidat pelamar yang belum memenuhi kriteria posisi jabatan tersebut. Hal tersebut disampaikan oleh beberapa pakar di bidang HRD, dalam kegiatan Seminar Seputar Dunia Kerja yang dilaksanakan oleh GENBI (Generasi Baru Indonesia), Komunitas Penerima Beasiswa di bawah naungan Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2024 di Kota Tasikmalaya.

Kompetensi dari lulusan selalu dikaitkan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap lulusan yang membentuk kompetensi tertentu. Pengetahuan diurutkan paling awal sebagai pembentuk keterampilan dan landasan sikap dari seorang lulusan. Pada kompetensi dari bidang tertentu

yang dibentuk oleh perguruan tinggi membutuhkan peranan transfer atau alih pengetahuan yang optimal dari sumber pengetahuan kepada penerima pengetahuan. Proses alih pengetahuan ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya sistem informasi yang menjadi penghubung antara pengetahuan yang dialihkan dari sumber kepada penerimannya. Kegiatan pembelajaran sangat berkaitan dengan tingkat keberhasilan Alih Pengetahuan dari suatu materi yang disampaikan kepada mahasiswa. Keberhasilan Alih Pengetahuan dalam sebuah proses pembelajaran di dunia pendidikan tidak terkecuali di perguruan tinggi menjadi sebuah perhatian tersendiri dan tingkat keberhasilannya merupakan tolak ukur keberhasilan perguruan tinggi dalam hal pembelajaran. Hal ini mengacu Alih Pengetahuan sebagai sebuah proses penerapan pengetahuan atau keterampilan yang dipelajari sebelumnya ke dalam situasi atau konteks yang baru, serta merupakan aspek penting dalam pembelajaran dan dianggap sebagai ciri pembelajaran yang berhasil dengan baik. Keberhasilan alih pengetahuan tersebut dipengaruhi banyak faktor salah satunya dengan adanya dukungan teknologi yang bisa membantu mahasiswa memahami dan mengingat konsep dengan lebih baik (Raja dan Nagasubramani, 2018, hal. 33-34).

Terdapat variabel lain berdasarkan penelusuran literatur terkait dengan pengaruh kualitas sistem informasi pada platform LMS terhadap implikasinya pada alih pengetahuan, variabel tersebut adalah daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja, yang menjadikan ketertarikan tersendiri dari penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas maka fokus penelitian disertasi ini yaitu pengaruh kualitas sistem informasi terhadap daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja serta implikasinya terhadap alih pengetahuan suatu studi pada mahasiswa MBKM di Priangan Timur.

2. TUJUAN PENELITIAN

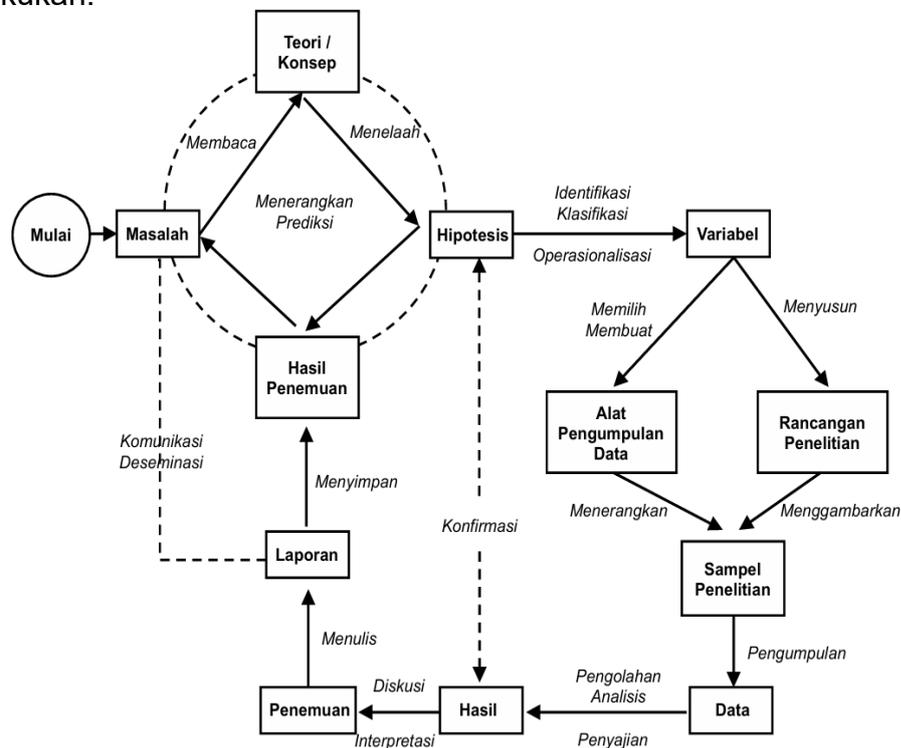
Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana:

- (1). Kualitas Sistem Informasi pada mahasiswa Program MBKM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- (2). Daya Serap Kognitif, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Ekspektasi Kinerja pada mahasiswa Program MBKM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- (3). Alih Pengetahuan pada mahasiswa Program MBKM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- (4). Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap daya serap kognitif pada mahasiswa program MBKM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
- (5). Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap ekspektasi usaha pada

mahasiswa program MBKM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (6). Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap pengaruh sosial pada mahasiswa program MBKM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (7). Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap ekspektasi kinerja pada mahasiswa program MBKM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. (8). Pengaruh daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja terhadap Alih Pengetahuan.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan explanatory survey method, yaitu survey yang mencoba menghubungkan-hubungkan variabel dan manguji variabel-variabel yang diteliti. Penerapan metode penelitian survey dalam operasional, diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai kondisi kedalaman penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3.1
Diagram alir tahapan penelitian disertasi

Pengambilan data penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan Teknik pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Lieratur Review dan Penelitian Lapangan (observasi, wawancara dan kuesioner). Populasi yang menjadi lokus penelitian adalah mahasiswa yang mengikuti MBKM di wilayah Priangan Timur, mahasiswa MBKM ini dibatasi pada

mahasiswa yang menggunakan LMS di program MBKM yang diikutinya, secara spesifik penelitian ini dikhususkan mahasiswa MBKM yang mengambil Program MSIB (Magang dan Studi Independen). Berdasarkan uraian populasi diatas maka pada penelitian ini diperlukan penentuan jumlah sampel yang mewakili populasi, dengan batasan penelitian di Perguruan Tinggi yang ada di wilayah Priangan Timur yaitu Kota dan Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kabupaten Garut. Metode *cluster proporsionate random sampling* digunakan saat penarikan atau pengambilan sampel penelitian. Metode ini memberikan kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi dimana jumlah sampel dari populasi menggunakan Metode SLOVIN. Jumlah seluruh populasi, sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Distribusi sampel penelitian

Kota / Kabupaten	Jumlah Populasi Mahasiswa MSIB	Jumlah Sampel
Kota Tasikmalaya	227	96
Kota Banjar	51	22
Kabupaten Ciamis	89	38
Kabupaten Garut	73	31
Kabupaten Tasikmalaya	107	45
Jumlah Total Sampel Penelitian		232

Sumber: Diolah dari hasil data penelitian (2024)

Pada tahapan pengujian instrumen ini menggunakan dua pengujian yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Pengujian lainnya yaitu Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran dari distribusi data, apakah data menyebar secara normal atau tidak. Rancangan analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian disertasi ini, menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan hasil jawaban responden. Sumber yang digunakan melakukan analisis deskriptif adalah jawaban dari responden atas kuesioner yang telah disebar dan diisi. Hasil dari skor tiap jawaban ditabulasikan kemudian dihitung secara rata-rata sehingga menggambarkan realita dari variabel yang diteliti beserta dimensi-dimensinya. Analisis deskriptif ini meliputi distribusi frekuensi hasil jawaban responden dan ditampilkan dalam bentuk tabel atau diagram. Serta dilakukan proses analisis verifikatif. Analisis ini merupakan uji hipotesis

melalui pengolahan data dan pengujian dengan menggunakan kaidah statistik yang bertujuan menguji hubungan antara variabel-variabel penelitian. Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Software yang dipergunakan untuk mengolah data adalah Lisrel.

4. HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan menampilkan hasil penelitian yang berupa gambaran umum obyek penelitian dan data deskriptif hasil penelitian. Bab ini juga menampilkan hasil komputasi atau hasil evaluasi dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dan pengujian hipotesis-hipotesis penelitian

Berdasarkan hasil pengujian semua variabel, dimensi dan indikator valid, reliabel dan berdistribusi normal, berikut ini disajikan data hasil kuesioner untuk seluruh variabel penelitian: dimulai dari rekapitulasi dimensi pada variabel kualitas sistem informasi, daya serap kognitif dan lain sebagainya. Pada setiap tabel dapat dilihat dimensi yang memiliki nilai tinggi dan nilai terendah.

Tabel 3.2
Rekapitulasi Dimensi pada Variabel (X1) Kualitas Sistem Informasi

No.	Dimensi	Mean	kategori	Total Mean	Kategori
1	<i>Effectiveness</i>	3.266	Cukup Baik	3.312	Cukup Baik
2	<i>Satisfaction</i>	3.478	Baik		
3	<i>Context Completeness</i>	3.207	Cukup Baik		
4	<i>Usability</i>	3.454	Baik		
5	<i>Security</i>	3.153	Cukup Baik		

Sumber: Diolah dari hasil data penelitian (2024)

Tabel 3.3
Rekapitulasi Dimensi pada Variabel (Y1) Daya Serap Kognitif

No.	Dimensi	Mean	kategori	Total Mean	Kategori
1	<i>Temporal Dissociation</i>	3.095	Cukup Baik	3.259	Cukup Baik
2	<i>Focused Immersion</i>	3.496	Baik		
3	<i>Heightened Enjoyment</i>	3.287	Cukup Baik		

No.	Dimensi	Mean	kategori	Total Mean	Kategori
4	<i>Control</i>	3.242	Cukup Baik		
5	<i>Curiosity</i>	3.177	Cukup Baik		

Sumber: Diolah dari hasil data penelitian (2024)

Tabel 3.4
Rekapitulasi Dimensi pada Variabel (Y2) Ekspektasi Usaha

No.	Dimensi	Mean	kategori	Total Mean	Kategori
1	<i>Ease of Use</i>	3.586	Baik	3.408	Baik
2	<i>Complexity</i>	3.252	Cukup Baik		
3	<i>Ease of Learning</i>	3.386	Cukup Baik		

Sumber: Diolah dari hasil data penelitian (2024)

Tabel 3.5
Rekapitulasi Dimensi pada Variabel (Y3) Pengaruh Sosial

No.	Dimensi	Mean	kategori	Total Mean	Kategori
1	Subjective Norm	3.488	Baik	3.402	Baik
2	Social Identity	3.314	Cukup Baik		
3	Group Norm	3.405	Baik		

Sumber: Diolah dari hasil data penelitian (2024)

Tabel 3.6
Rekapitulasi Dimensi pada Variabel (Y4) Ekspektasi Kinerja

No.	Dimensi	Mean	kategori	Total Mean	Kategori
1	<i>Extrinsic Motivation</i>	3.228	Baik	3.401	Baik
2	<i>Outcome Expectations</i>	3.620	Baik		
3	<i>Competitive Advantage</i>	3.357	Cukup Baik		

Sumber: Diolah dari hasil data penelitian (2024)

Tabel 3.7
Rekapitulasi Dimensi pada Variabel (Z1) Alih Pengetahuan

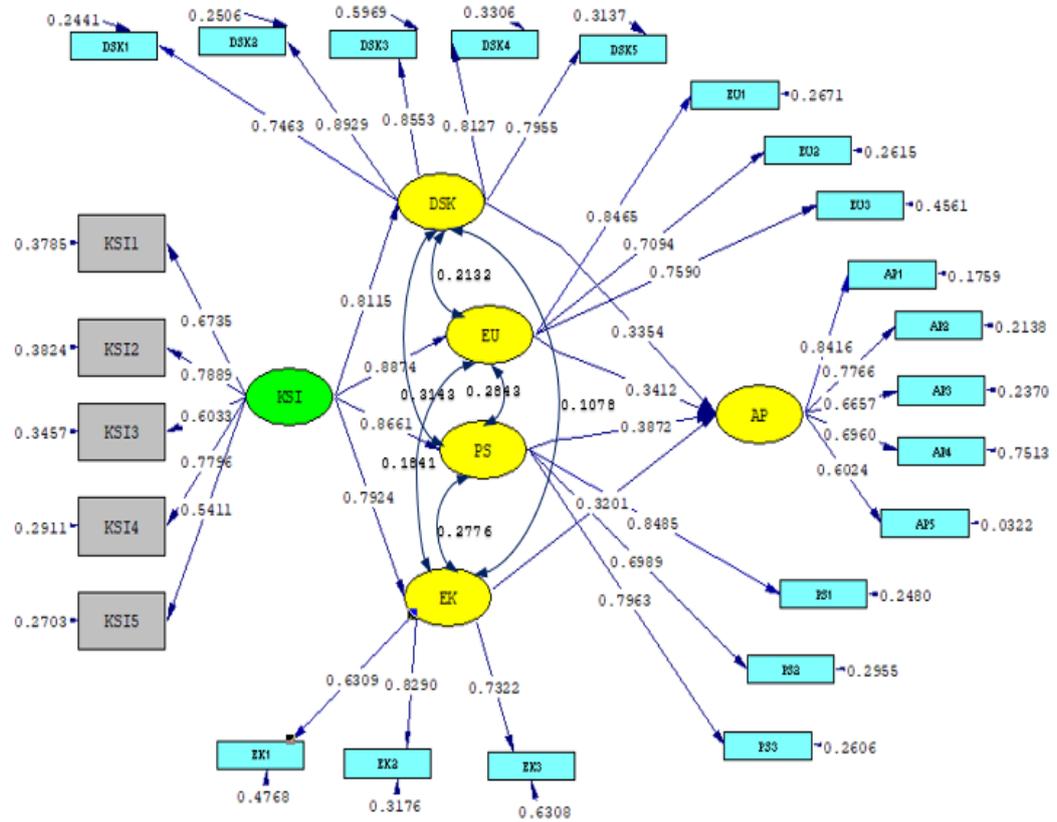
No.	Dimensi	Mean	kategori	Total Mean	Kategori
1	Efektifitas Alih Pengetahuan	3.626	Baik	3.412	Baik
2	Karakteristik Penerima Alih Pengetahuan	3.522	Baik		
3	Karakteristik objek Pengetahuan	3.438	Baik		
4	Karakteristik Sumber	3.442	Baik		
5	Lingkungan	3.030	Cukup Baik		

Sumber: Diolah dari hasil data penelitian (2024)

Sedangkan SEM merupakan salah satu analisis multivariat yang dapat menganalisis hubungan antar variabel secara lebih kompleks. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan diantara variabel laten dengan variabel manifest (persamaan pengukuran), hubungan antara variabel laten yang satu dengan variabel laten yang lain (persamaan struktural), serta memaparkan kesalahan pengukuran. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dan memerlukan beberapa indikator sebagai proksi, sedangkan variabel manifes merupakan indikator yang digunakan dalam pengukuran tersebut (Narimawati, et al., 2020, hal. 21).

Olah data dengan metode SEM LISREL pada penelitian ini terdiri atas uji kecocokan model, uji varians, persamaan struktur, matriks korelasi variabel independen, uji normalitas, dan kecocokan keseluruhan model Uji kecocokan model pengukuran dilakukan terhadap setiap model pengukuran, terkait hubungan antar variabel laten dengan variabel manifes (variabel yang teramati). Uji pengukuran dilakukan dengan cara menentukan validitas dan reliabilitas indikator-indikator dalam suatu konstruk. Uji validitas bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan suatu indikator (variabel manifes) dalam mengukur variabel latennya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi variabel manifes dalam mengukur konstruk latennya. Setelah dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian dan analisis penskalaan, maka data yang sudah dikumpulkan selanjutnya digunakan untuk menganalisis dan menguji rumusan pengujian hipotesis berdasarkan Structural Equation Modelling (SEM). Struktur hubungan seluruh variabel yang diteliti meliputi kualitas

sistem informasi, daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, ekspektasi kinerja dan alih pengetahuan dapat dilihat pada gambar 3.1 struktur model keseluruhan sebagai berikut:



Sumber: Hasil Gambar dari Aplikasi LISREL (2024)

Gambar 3.1
Struktur Model Hubungan Seluruh Variabel

Untuk mengetahui pengujian data kuesioner maka perlu dilakukan uji konstruk tiap-tiap variabel. Pengujian confirmatory factor analysis (CFA) dilakukan untuk mengetahui model konstruk yang membentuk model pengukuran secara keseluruhan dengan program aplikasi statistik LISREL. Ada enam variabel dalam penelitian ini, yaitu: kualitas sistem informasi, daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, ekspektasi kinerja serta alih pengetahuan Tabel 3.8 sampai dengan Tabel 3.13 berikut ini merangkum hasil uji konstruk setiap variabel dalam bentuk hasil analisis model pengukuran variabel. Berdasarkan hasil pengolahan dengan program LISREL, model pengukuran CFA untuk masing-masing hubungan variabel dan indikatornya yang ditunjukkan oleh loading factor masing-masing indikator disajikan dalam Tabel-tabel berikut ini:

Tabel 3.8

Hasil Analisis Model Pengukuran Variabel Kualitas Sistem Informasi

Item	Loading Factor Kualitas Sistem Informasi	T-Values	R2	Error
KSI 1	0.6735	10.2962	0.3721	0.3784
KSI 2	0.7889	10.0382	0.4746	0.3823
KSI 3	0.6033	10.5510	0.2102	0.3457
KSI 4	0.7796	9.8190	0.5357	0.2911
KSI 5	0.5411	9.8813	0.5201	0.2702

Sumber: Hasil Pengolahan LISREL (2024)

Tabel 3.9

Hasil Analisis Model Pengukuran Variabel Daya Serap Kognitif

Item	Loading Factor Daya Serap Kognitif	T-Values	R2	Error
DSK 1	0.7463	9.4860	0.4497	0.2439
DSK 2	0.8929	9.2265	0.4924	0.2505
DSK 3	0.8553	9.7166	0.4036	0.3067
DSK 4	0.8127	9.9764	0.3395	0.3309
DSK 5	0.7955	9.9224	0.3541	0.3139

Sumber: Hasil Pengolahan LISREL (2024)

Tabel 3.10

Hasil Analisis Model Pengukuran Variabel Ekspektasi Usaha

Item	Loading Factor Ekspektasi Usaha	T-Values	R2	Error
EU 1	0.8465	8.7750	0.3083	0.2678
EU 2	0.7094	5.6631	0.5041	0.2583

Item	Loading Factor Ekspektasi Usaha	T-Values	R2	Error
EU 3	0.7590	10.7327	0.3486	0.4561

Sumber: Hasil Pengolahan LISREL (2024)

Tabel 3.11

Hasil Analisis Model Pengukuran Variabel Pengaruh Sosial

Item	Loading Factor Pengaruh Sosial	T-Values	R2	Error
PS 1	0.8485	8.4980	0.5603	0.2480
PS 2	0.6989	9.3627	0.4573	0.2955
PS 3	0.7963	9.1689	0.4858	0.2607

Sumber: Hasil Pengolahan LISREL (2024)

Tabel 3.12

Hasil Analisis Model Pengukuran Variabel Ekspektasi Kinerja

Item	Loading Factor Ekspektasi Kinerja	T-Values	R2	Error
EK 1	0.6309	10.5636	0.2806	0.4766
EK 2	0.8290	10.0297	0.4691	0.3172
EK 3	0.7322	10.7468	0.3642	0.6308

Sumber: Hasil Pengolahan LISREL (2024)

Tabel 3.13

Hasil Analisis Model Pengukuran Variabel Alih Pengetahuan

Item	Loading Factor Alih Pengetahuan	T-Values	R2	Error
AP 1	0.8416	7.9358	0.7013	0.1755

Item	Loading Factor Alih Pengetahuan	T-Values	R2	Error
AP 2	0.7766	9.0264	0.6079	0.2142
AP 3	0.6657	9.7873	0.4774	0.2372
AP 4	0.6960	10.6964	0.4906	0.7510
AP 5	0.6024	10.7469	0.4841	0.03222

Sumber: Hasil Pengolahan LISREL (2024)

Analisis kriteria ketepatan/kesesuaian terhadap model-model struktural penelitian yang terbentuk, dilakukan dengan memperhatikan nilai nilai atau angka-angka koefisien hubungan yang muncul dari masing masing model. Pada analisis ini akan dibahas nilai-nilai indikator kesesuaian model (Fit Indexs) sebagai hasil analisis menggunakan LISREL. Dalam SEM, untuk melihat apakah model yang diperoleh telah memenuhi ukuran ketepatan model (*Goodness of fit measures* atau GOF) sehingga dapat dikatakan model yang diperoleh dari perbandingan antara data dan model adalah baik, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14
Hasil Uji Kriteria Ketepatan Model

Ukuran GOF	Estimasi	Hasil Uji
<i>Statistik Chi-Square</i> (λ^2)	548.6913	Fit
P-Value	0	Fit
<i>Non-Centrality Parameter</i> (NCP)	394.8162	Fit
<i>Goodness-of-fit Index</i> (GFI)	0.9101	Good Fit
<i>Root Mean Square Error of Approximation</i> (RMSEA)	0.06221	Good Fit
<i>Tucker-Lewis Index</i> (TLI) atau <i>Non-Normed Fit Index</i> (NNFI)	0.9458	Fit
<i>Adjusted Goodness of Fit Index</i> (AGFI)	0.9609	Fit
<i>Incremental Fit Index</i> (IFI)	0.9530	Good Fit
<i>Comparative Fit Index</i> (CFI)	0.9528	Fit
<i>Parsimonius Goodness of Fit</i> (PGFI)	0.6436	Good Fit
<i>Parsimonious Normed Fit Index</i> (PNFI)	0.8073	Fit

Sumber: Hasil Pengolahan LISREL (2024)

Berdasarkan hasil pengolahan data program LISREL untuk Model struktural, sesuai dengan hipotesis yang diajukan didapatkan hasil sebagai berikut:

$$\text{Pers. 1 } \eta_1 = \gamma_{1\eta_1} \xi_1 + \zeta_1 \quad \rightarrow \quad Y_1 = 0.8115 * X_1 + \varepsilon, R^2 = 0.6586$$

$$\text{Pers. 2 } \eta_2 = \gamma_{2\eta_2} \xi_1 + \zeta_2 \quad \rightarrow \quad Y_2 = 0.8874 * X_1 + \varepsilon, R^2 = 0.7874$$

$$\text{Pers. 3 } \eta_3 = \gamma_{3\eta_3} \xi_1 + \zeta_3 \quad \rightarrow \quad Y_3 = 0.8661 * X_1 + \varepsilon, R^2 = 0.7502$$

$$\text{Pers. 4 } \eta_4 = \gamma_{4\eta_4} \xi_1 + \zeta_4 \quad \rightarrow \quad Y_4 = 0.7924 * X_1 + \varepsilon, R^2 = 0.6279$$

Berdasarkan persamaan-persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa variabel daya serap kognitif (Y1) secara positif dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dengan koefisien jalur sebesar 0.8115, artinya jika kualitas sistem informasi mengalami peningkatan maka daya serap kognitif akan meningkat sebesar 0.8115 satuan. Variabel ekspektasi usaha (Y2) secara positif dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dengan koefisien jalur sebesar 0.8874, artinya jika kualitas sistem informasi mengalami peningkatan maka ekspektasi usaha akan meningkat sebesar 0.8874 satuan. Variabel pengaruh sosial (Y3) secara positif dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dengan koefisien jalur sebesar 0.8661, artinya jika kualitas sistem informasi mengalami peningkatan maka pengaruh sosial akan meningkat sebesar 0.8661 satuan. Variabel ekspektasi kinerja (Y4) secara positif dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dengan koefisien jalur sebesar 0.7924, artinya jika kualitas sistem informasi mengalami peningkatan maka ekspektasi kinerja akan meningkat sebesar 0.7924 satuan.

Selanjutnya dari perhitungan dengan menggunakan Lisrel maka diperoleh gambar Koefisien jalur pengaruh daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial serta ekspektasi kinerja terhadap alih pengetahuan baik secara simultan maupun parsial, yang dinyatakan dalam hipotesis sebagai berikut: Bahwa keempat variabel tersebut berpengaruh terhadap alih pengetahuan. Berdasarkan hasil pengolahan data program LISREL untuk Model substruktural kedua, sesuai dengan hipotesis yang diajukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Pers. 5 $\eta_5 = \beta_1\eta_5 + \beta_2\eta_5 + \beta_3\eta_5 + \beta_4\eta_5 + \zeta_5 \rightarrow$

$Z = 0.3354*Y1 + 0.3412* Y2 + 0.3872* Y3 + 0.3201* Y1 + \varepsilon ,$

$R^2 = 0.8190$

Tabel 3.15

Pengaruh Variabel Kualitas Sistem Informasi (KSI atau Variabel X) terhadap daya serap kognitif (DSK atau Variabel Y1), ekspektasi usaha (EU atau Variabel Y2), pengaruh sosial (PS atau Variabel Y3) dan ekspektasi kinerja (EK atau Variabel Y4)

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Epsilon	Deskripsi
X Terhadap Y1	0.8115	0.6585	0.3415	X mempengaruhi Y1 sebesar 65.85% dan sisanya 34.15% dipengaruhi variabel yang lainnya
X Terhadap Y2	0.8874	0.7875	0.2125	X mempengaruhi Y2 sebesar 78.75% dan sisanya 21.25% dipengaruhi variabel yang lainnya
X Terhadap Y3	0.8661	0.7501	0.2499	X mempengaruhi Y3 sebesar 75.01% dan sisanya 24.99% dipengaruhi variabel yang lainnya
X Terhadap Y4	0.7924	0.6279	0.3721	X mempengaruhi Y4 sebesar 62.79% dan sisanya 37.21% dipengaruhi variabel yang lainnya

Sumber: Hasil Pengolahan LISREL (2024)

Tabel 3.16

Pengaruh daya serap kognitif (DSK atau Variabel Y1), ekspektasi usaha (EU atau Variabel Y2), pengaruh sosial (PS atau Variabel Y3) dan ekspektasi kinerja (EK atau Variabel Y4) terhadap Alih Pengetahuan (AP atau Variabel Z)

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak langsung					Total Pengaruh
		Y1	Y2	Y3	Y4	Total	
Y1	0.1125		0.0244	0.0408	0.0116	0.0768	0.1893
Y2	0.1164	0.0244		0.0376	0.0201	0.0821	0.1985

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak langsung					Total Pengaruh
		Y1	Y2	Y3	Y4	Total	
Y3	0.1499	0.0408	0.0376		0.0344	0.1128	0.2627
Y4	0.1025	0.0116	0.0201	0.0344		0.0661	0.1686
Total Pengaruh Y ke Z							0.8190
Epsilon							0.1810

Sumber: Hasil Pengolahan LISREL (2024)

Hasil uji kelayakan model menunjukkan bahwa model penelitian telah memenuhi the goodness of an economics model atau karakteristik yang dapat diharapkan dan dijabarkan sebagai berikut:

A. Theoretical Plausability

Model memperlihatkan bahwa hasil uji sesuai dengan ekspektasinya dan teori manajemen operasional dan organisasi yang menjadi dasar pemikiran dengan kajian pengaruh sistem informasi terhadap daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja serta implikasinya pada alih pengetahuan pada mahasiswa peserta MBKM di wilayah priangan timur. Hasil Uji Kelayakan Model dapat dilihat pada tabel 4.41 berikut ini:

Tabel 3.17
Hasil Uji Kelayakan Model

Hubungan antar Variabel	Pra estimasi	Pasca estimasi	Kesesuaian
Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap daya serap kognitif	+	+	sesuai
Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap ekspektasi usaha	+	+	sesuai

Hubungan antar Variabel	Pra estimasi	Pasca estimasi	Kesesuaian
Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap pengaruh sosial	+	+	sesuai
Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap ekspektasi kinerja	+	+	sesuai
Pengaruh daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja secara simultan terhadap alih pengetahuan	+	+	sesuai
Pengaruh daya serap kognitif terhadap alih pengetahuan	+	+	sesuai
Pengaruh ekspektasi usaha terhadap alih pengetahuan	+	+	sesuai
Pengaruh pengaruh sosial terhadap alih pengetahuan	+	+	sesuai
Pengaruh ekspektasi kinerja terhadap alih pengetahuan	+	+	sesuai

B. Accuracy of The Estimate of The Parameters

Model penelitian ini menghasilkan estimasi koefisien jalur yang akurat atau tidak bias dan signifikan. Asumsi analisis terpenuhi dan probabilitas kesalahan statistik dari model sangat rendah ($p\text{-value} = 0.000$) atau dibawah tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.05 untuk semua hipotesisnya

C. Explanatory Ability

Model penelitian ini memiliki kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antar fenomena variabel manajemen yang dikaji. Standard Error (SE) lebih kecil daripada $\frac{1}{2}$ kali nilai mutlak koefisien jalurnya ($SE < \frac{1}{2} \rho$) Terdapat pengaruh kualitas sistem informasi terhadap daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja serta secara bersamaan berimplikasi pada alih pengetahuan.

D. Forecasting Ability

Model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang tinggi atas perilaku variabel terikat sebagaimana ditunjukkan oleh tingginya koefisien determinasi model yang mendekati 50% seperti yang tertera pada tabel 4.32 sebelumnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis dari data penelitian yang menghimpun berbagai informasi, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kualitas sistem informasi dirasakan oleh mahasiswa dari cukup baik menuju baik dengan jumlah dimesi yang dianalisis sebanyak 5 (lima) dimesi dengan dimensi terbesar pada dimensi *satisfaction* dan terkecil yaitu dimensi *security*.
2. Daya serap kognitif dirasakan oleh mahasiswa dari cukup baik menuju baik dari 5 (lima) dimensi yang dianalisis dimensi tertinggi *focused immersion* dan terendah dimensi *temporal dissociation*; ekspektasi usaha dirasakan oleh mahasiswa dari cukup baik menuju sangat baik dari 3 (tiga) dimensi yang dianalisis dimensi tertinggi adalah dimensi *ease of use* dan terendah dimensi *complexity*; pengaruh sosial dirasakan oleh mahasiswa dari cukup baik menuju baik dari 3 (tiga) dimensi yang dianalisis dimensi tertinggi yaitu dimensi *group norm* dan terendah dimensi *social identity*; sedangkan ekspektasi kinerja dirasakan oleh mahasiswa dari cukup baik menuju sangat baik dari 3 (tiga) dimensi yang dianalisis dimensi tertinggi adalah dimensi *outcome expectations* dan terendah dimensi *extrinsic motivation*. Pendapat ahli menyebutkan bahwa temuan daya serap kognitif dari mahasiswa akan mempengaruhi alih pengetahuan.
3. Alih pengetahuan pada mahasiswa program MBKM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, dirasakan oleh mahasiswa dari cukup baik menuju sangat baik dengan jumlah dimesi yang dianalisis sebanyak 5 (lima) dimesi dengan dimensi terbesar pada dimensi efektifitas alih pengetahuan dan terkecil dimensi lingkungan. Pendapat

ahli menyebutkan bahwa alih pengetahuan pada kegiatan ini memiliki efektifitas yang tinggi serta dimensi lingkungan sangat perlu untuk dikondisikan dan diperhatikan sehingga dimensi terkecil ini bisa memiliki nilai yang berangsur-angsur naik.

4. Pengaruh kualitas sistem informasi terhadap daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja pada mahasiswa program MBKM Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, berpengaruh positif dan signifikan
5. Pengaruh daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan ekspektasi kinerja terhadap Alih Pengetahuan pada Program MBKM, secara simultan maupun parsial dapat disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap alih pengetahuan. Pendapat ahli sejalan dengan hasil penelitian dan menyebutkan bahwa keempat variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap alih pengetahuan.

Sebagai bagian dari manfaat penelitian yang dihasilkan, berikut disampaikan beberapa rekomendasi berupa saran akademis yang menjadi sumber acuan informasi yang mendukung penelitian sejenis kedepannya serta saran praktis yang bisa digunakan oleh pengambil kebijakan, pengembang aplikasi dan pihak perguruan tinggi yang akan menerapkan dan mengembangkan alur MBKM ataupun yang akan mengikuti program ini secara berkelanjutan. Saran-saran tersebut disajikan sebagai berikut

1. Saran untuk variabel kualitas sistem informasi khususnya pada dimensi security, saran praktis implementasi yaitu dengan pengembang sistem informasi sebaiknya melakukan pengoptimalan keamanan sistem dengan menambahkan mekanisme autentikasi yang lebih canggih, seperti autentikasi dua faktor, enkripsi data, dan pemantauan keamanan secara real-time untuk mencegah ancaman siber. sedangkan saran penelitian lanjutan yaitu fokus pada pengembangan dan evaluasi skema keamanan baru yang sesuai dengan kebutuhan teknologi modern, seperti blockchain-based security atau pendekatan berbasis machine learning untuk mendeteksi ancaman.

2. Saran praktis implementasi: institusi pendidikan perlu merancang pelatihan dan platform yang memprioritaskan dimensi tertinggi, seperti *focused immersion* dan *ease of use*, sambil meningkatkan dimensi yang lebih rendah seperti *temporal dissociation* dan *social identity*. Hal ini bisa dilakukan dengan menyederhanakan desain antarmuka pengguna dan menciptakan lingkungan kolaboratif yang mendukung identitas sosial. Sedangkan saran penelitian mendatang dapat mengeksplorasi hubungan mendalam antara setiap dimensi untuk mengetahui faktor-faktor penentu yang berkontribusi pada peningkatan daya serap kognitif, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial, khususnya dimensi yang masih rendah.
3. Saran untuk variabel alih pengetahuan, saran praktis implementasi untuk program MBKM sebaiknya meningkatkan fokus pada efektivitas alih pengetahuan, misalnya melalui pendekatan berbasis proyek yang memungkinkan mahasiswa menerapkan pengetahuan dalam konteks dunia nyata. Lingkungan pembelajaran juga perlu dioptimalkan dengan menyediakan akses yang lebih baik ke sumber daya. Sedangkan saran penelitian lanjutan dapat mempelajari faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi efektivitas alih pengetahuan, seperti peran mentor, kolaborasi antar-mahasiswa, dan dukungan teknologi.
4. Kualitas sistem informasi terhadap daya serap kognitif, saran praktis implementasi yaitu institusi pendidikan harus fokus meningkatkan fitur sistem informasi, seperti menyediakan modul interaktif yang mendukung pembelajaran aktif dan menyederhanakan navigasi sistem untuk meningkatkan daya serap kognitif mahasiswa. Sedangkan saran penelitian lanjutan, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi hubungan antara jenis interaksi yang disediakan oleh sistem informasi (misalnya, *asynchronous vs synchronous learning*) dengan daya serap kognitif.
6. Kualitas sistem informasi terhadap ekspektasi usaha, saran praktis implementasi yaitu pengembang sistem informasi sebaiknya memprioritaskan desain yang intuitif dan fungsionalitas yang mudah

digunakan. hal ini dapat dicapai dengan menerapkan prinsip-prinsip user experience (UX) untuk mengurangi kompleksitas dan meningkatkan kenyamanan pengguna. Sedangkan saran penelitian lanjutan dapat membahas hubungan antara tingkat pelatihan pengguna terhadap persepsi kemudahan penggunaan sistem informasi.

7. Kualitas Sistem Informasi terhadap Pengaruh Sosial, Saran Praktis Implementasi: Institusi dapat memanfaatkan sistem informasi untuk membangun komunitas pembelajaran yang kuat melalui fitur seperti forum diskusi, penghargaan kelompok (group rewards), dan fitur kolaborasi. Ini akan memperkuat norma kelompok dan identitas sosial mahasiswa. Sedangkan Saran Penelitian Lanjutan dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi sosial (seperti gamification atau virtual reality) dapat memengaruhi pengaruh sosial dalam sistem berbasis cloud.
8. Kualitas Sistem Informasi terhadap Ekspektasi Kinerja, Saran Praktis Implementasi: Sistem informasi harus menyediakan fitur yang jelas mendukung hasil kinerja mahasiswa, seperti laporan otomatis, analisis data, dan rekomendasi berbasis AI untuk mendukung pencapaian tujuan belajar. Sedangkan Saran Penelitian Lanjutan: Penelitian mendatang dapat menyelidiki dampak fitur berbasis artificial intelligence (AI) pada peningkatan ekspektasi kinerja mahasiswa.
9. Pengaruh daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan ekspektasi kinerja terhadap alih pengetahuan, saran praktis implementasi: program MBKM dapat mengintegrasikan fitur-fitur sistem informasi untuk mendukung alih pengetahuan secara lebih baik, seperti sistem pembelajaran berbasis kasus (case-based learning) yang menggabungkan elemen kognitif, sosial, dan kinerja. Sedangkan saran penelitian lanjutan dapat mengidentifikasi faktor sinergis dari daya serap kognitif, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan ekspektasi kinerja terhadap keberhasilan alih pengetahuan di berbagai bidang studi.